

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Tenaga Kerja secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Ngawi. Hal ini berarti bahwa dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap, tidak mempengaruhi tingkat kemiskinan dikarenakan investasi dan modal yang dikeluarkan pemerintah daerah masih kurang yang menyebabkan jumlah tenaga kerja melebihi yang dibutuhkan.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Ngawi. Hal ini berarti Pemerintah Kabupaten Ngawi dapat mengalokasikan anggaran pendapatan asli daerah nya dengan maksimal sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan.
3. Tenaga Kerja secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ngawi. Hal ini berarti bahwa walaupun Tenaga Kerja meningkat, hal ini tidak akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi dapat mengintervening dan mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Ngawi. Hal ini

menunjukkan bahwa peningkatan Tenaga Kerja tidak mampu untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan menurunkan Tingkat Kemiskinan.

4. Pendapatan Asli Daerah secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ngawi. Hal ini berarti bahwa walaupun Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan, hal ini tidak akan menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi mampu mengintervening dan mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Ngawi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah akan dialokasikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi namun tidak diikuti oleh menurunnya tingkat kemiskinan.
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Ngawi. Hal ini berarti bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi meningkat, hal ini tidak menurunkan kemiskinan dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata ke seluruh golongan masyarakat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Ngawi diharapkan mampu untuk meningkatkan investasi dan modal agar jumlah tenaga kerja yang berlebih dapat bekerja di sektor formal maupun non-informal. Dengan banyaknya investasi dan modal yang diberikan akan menyebabkan masyarakat yang bekerja memiliki kualitas yang tinggi sehingga upah yang diberikan juga semakin tinggi dan dapat menyebabkan ketimpangan pendapatan yang terjadi dalam masyarakat menurun dan dapat memicu menurunnya tingkat kemiskinan.
2. Pemerintah Kabupaten Ngawi diharapkan dalam pengalokasian pendapatan yang diterima dari pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan lebih optimal sehingga hal ini dapat membantu kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat agar mencapai tujuan dari otonomi daerah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel independen dan variabel intervening yang berbeda dari permasalahan pada umumnya, agar dapat mengetahui lebih luas variabel apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Selain itu dapat menambahkan hipotesis pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel intervening. Kemudian dapat menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dan terbaru agar dapat memberikan hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih baik.